

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan organ tubuh yang terletak paling luar menutupi seluruh tubuh manusia dan mempunyai daya proteksi terhadap pengaruh luar. Kulit sangat mendukung penampilan seseorang sehingga perlu dirawat, dipelihara, dan dijaga kesehatannya. Kulit juga bersifat elastis, sangat kompleks, sensitif, serta bervariasi pada keadaan umur, lokasi tubuh dan keadaan iklim. Kulit wajah merupakan bagian tubuh yang menggambarkan keadaan atau kondisi seseorang. Kulit wajah memerlukan pemeliharaan khusus karena kulit wajah merupakan organ yang sensitif terhadap rangsangan dan perlakuan. (Khadijah 2015).

Berbagai faktor lingkungan seperti debu, rokok, makanan, alkohol, kelelahan dan sinar matahari dapat menjadi penyebab gangguan kesehatan pada kulit wajah (Verryanti et al. 2017). Salah satu penyebab utama penuaan yang banyak tersebar dilingkungan tempat hidup yaitu radikal bebas. (Evrilia et al., 2014).

Masalah kulit, khususnya kulit wajah, memunculkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan kesehatan kulit wajah, sehingga hal ini menjadi faktor pendorong terjadinya peningkatan permintaan berbagai macam produk kosmetik untuk perawatan kulit wajah (Luthfiyana et al., 2016). Pembuatan kosmetik dari bahan alami lebih diminati dari pada sintesis. Upaya untuk membantu memulihkan penampilan kulit wajah, dapat dilakukan dengan cara penggunaan antioksidan.

Antioksidan digunakan untuk melindungi kulit dari kerusakan oksidasi sehingga dapat mencegah kerusakan pada kulit (Masaki 2010). Efek antioksidan untuk perawatan kulit wajah akan lebih baik diformulasikan dalam bentuk topical dibandingkan dengan oral, karena zat aktif akan berinteraksi lebih lama dengan kulit wajah (Sari et al. 2013).

Rimpang kunyit mengandung senyawa kurkuminoid yang terdiri atas tiga senyawa yaitu: kurkumin, demetoksi kurkumin dan bisdemetoksi kurkumin. Kurkuminoid merupakan senyawa hasil metabolit sekunder yang mempunyai fungsi sebagai antioksidan dan antiinflamasi (Annisa 2013). Hasil pengukuran aktivitas antioksidan yang terdapat pada ekstrak kunyit adalah dengan kadar IC₅₀ berkisar antara 39.36-73.47 µg/mL (Annisa 2013).

Beberapa kandungan senyawa lainnya dari rimpang kunyit adalah minyak atsiri yang terdiri atas senyawa monoterpen, dan sesquiterpen (Annisa et al. 2013).

Masker wajah merupakan kosmetik yang digunakan pada tahapan terakhir dalam tindakan perawatan kulit wajah, masker termasuk kosmetik depth cleansing yaitu kosmetik yang bekerja secara mendalam untuk menutrisi dan menjaga kesehatan kulit wajah.

Masker peel off memiliki banyak keunggulan dibandingkan masker jenis lainnya yaitu sediaannya berbentuk gel yang sejuk, mampu merelaksasikan dan membersihkan wajah lebih mudah, dan mudah dilepas atau diangkat seperti membran elastis (Rahmawanty et al. 2015). Masker wajah peel off juga dapat meningkatkan hidrasi pada kulit, karena adanya oklusi (Velasco et al., 2014).

Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik menyusun karya tulis ilmiah (KTI) mengenai Formulasi dan Evaluasi Sediaan Masker Gel Peel Off Ekstrak Kunyit Sebagai Antioksidan. Sudah banyak penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang sedian masker gell peel off akan tetapi belum ada penelitian yang zat aktifnya ekstrak kunyit maka dari situlah penulis tertarik. Adapun penelitian tentang Ekstrak kunyit dalam bentuk sedian seperti tablet, tablet effervesen dan serbuk. Namun fokus masalah yang dilakukan pada penelitian kali ini yaitu pembuatan sedian dalam bentuk sediaan masker peel off ekstrak kunyit.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana formulasi masker wajah *gel peel off* dari ekstrak kunyit sebagai antioksidan ?
2. Bagaimana evaluasi sediaan masker *gel peel off* ekstrak kunyit ?

1.3 Tujuan

Mengetahui formulasi dan persyaratan sediaan masker *gel peel off* ekstrak kunyit yang stabil selama penyimpanan, aman dan nyaman digunakan.

1.4 Manfaat

1. Memberikan pengetahuan mengenai kunyit sebagai bahan alami pembuatan masker *peel off*.
2. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Waktu dan Tempat

Karya tulis ilmiah ini dilakukan dengan metode *literature review* jurnal, pada bulan juni 2020. Penelusuran jurnal ilmiah terpublikasi dilakukan dengan cara mesin pencari *google scholar* dengan kata kunci : *mask formulation*, kunyit sebagai antioksidan, Evaluasi sediaan masker. Pustaka yang digunakan terbitan lima tahun terakhir tahun 2016 sampai tahun 2020.